

Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Menggunakan *Loose Part* TK Aba 03 Teluk Dalem

Erina Dianti¹, Siti Khomsiyati², Sefriyanti³

¹²³Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung, Indonesia

Email: diantierina1@gmail.com, ummuzaidarrasy@gmail.com,
sefriyanti360@gmail.com.

Abstrak

Kemampuan literasi membaca dan menulis anak di TK ABA Teluk Dalem 03 belum maksimal dikarenakan kurang menariknya media pembelajaran dan terbatasnya media pembelajaran, sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan. Salah satu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini adalah media *loose part*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis di TK ABA 03 Teluk Dalem. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 pada Kelompok A yang berjumlah 13 anak. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi baca tulis anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *loose parts*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata persentase aspek penilaian pada kriteria berkembang sangat baik yang meningkat pada tiap siklus yaitu pada siklus 1 sebesar 69,23% dan pada siklus 2 mencapai 84,62%.

Kata Kunci: *anak usia dini; literasi baca tulis, loose parts*

PENDAHULUAN

Anak usia dini sejatinya berada pada periode kursial atau masa “*Golden Age*” terutama untuk perkembangannya dalam hal Bahasa, menulis, dan kemampuan literasi. Anak usia dini adalah anak yang seperti kertas putih yang tanpa noda, bersih dan suci. Lingkungan yang memberi warna menjadi pelangi, bunga, kupu-kupu dan sebagainya. Pada masa anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting bagi pertumbuhan dan perkembangan, karena pada masa tersebut merupakan masa emas (*golden age*) dimana perkembangan fisik, motorik, kognitif, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan cepat. Sehingga pada tahap ini merupakan peluang emas untuk melakukan intervensi, stimulus ataupun rangsangan yang dapat memacu dalam perkembangan anak (Apriani & Anriani, 2024). Menurut Tim Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk memahami berbagai macam tulisan dan informasi terkait dengan persoalan yang

digunakan untuk dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, berita dan lain sebagainya.¹

Membaca adalah pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana. Membaca merupakan aktivitas auditorial dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses decoding atau membaca teknis dan proses pemahaman.² Membaca merupakan bagian yang terpenting dalam Pendidikan. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dengan efektif. Adapun menulis secara Bahasa merupakan cara untuk menuangkan lambang-lambang grafik yang digambarkan dengan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga dapat dibaca oleh orang lain.³ Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dalam bentuk tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana. Menulis dapat pula dikatakan sebagai suatu kegiatan merangkai atau menyusun huruf demi huruf menjadi kata atau kalimat yang berisi pesan untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang tersebut dapat memahami makna yang terkandung dalam tulisan tersebut sehingga terbentuk suatu komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.⁴ Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses mengenal huruf, kata dan kalimat, yang kemudian dapat dipahami maknanya.

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini dapat diperoleh dan dipelajari melalui orang tua maupun guru. Setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda. Peran seorang guru dan orang tua sangatlah penting dalam setiap proses perkembangan anak yang akan mempengaruhi kreativitas anak. Sehingga kemampuan ini hendaknya diasah secara optimal sejak dini karena sangat mempengaruhi perkembangan anak di masa mendatang.

Angka literasi baca tulis masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan survei PISA (Program of International Student Assessment) pada 2022, Indonesia menduduki peringkat 11 terendah dunia dalam hal membaca.⁵ Darurat membaca ini terjadi di segala usia, mulai dari usia dini hingga dewasa. Salah satu faktor rendahnya minat baca Indonesia

¹Salma Rozana et al., "Efektivitas Penggunaan Loose Part dalam Mendorong Minat Baca Anak di TK ABA Kartini Kota Binjai," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2024, h. 92.

²Nurul Fauziah, Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19, *JURNAL BASICEDU*, 6(2), 2022, h. 1543.

³Muchti, A., & Muchti, A. Kemampuan menentukan story event dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa. Kemampuan menentukan story event dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa, *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 6(2), 2022, h. 54.

⁴Claudia Ratna Ningsih, Grace Angel Sirait, Safinatul Hasanah Harahap, Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa, *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 2024, h. 76

⁵Kemendikbudristek, "Pisa 2022 Dan Pemulihan Pembelajaran Di Indonesia, 2023.

adalah permasalahan pada kualitas Pendidikan di Indonesia.⁶ Untuk itu, penanganan darurat membaca dapat dilakukan pada pendidikan usia dini. Anak usia dini yang memiliki kemampuan literasi baca tulis yang baik, cenderung menyukai literasi pada usia perkembangan berikutnya.

Media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang menyenangkan adalah *loose part*. Beberapa pendapat mengungkapkan bahwa kualitas media *loose part* baik untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Shofia Maghfiroh, yang menemukan bahwa media *loose parts* dapat meningkatkan perkembangan lainnya, seperti pengembangan literasi atau bahasa, kreativitas, pemecahan masalah, konsentrasi, seni, motorik kasar, sains, logika berpikir matematika, teknik, dan teknologi.⁷

Di TK ABA Teluk Dalem 03 kemampuan literasi baca tulis belum maksimal di karenakan kurang menariknya media pembelajaran serta hanya berfokus pada motorik anak dan juga terbatasnya media pembelajaran atau bahan ajar, sehingga anak kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan fakta di lapangan saat observasi di TK ABA 03 Teluk Dalem, disimpulkan bahwa masih banyak anak usia 4-5 tahun yang belum memenuhi indikator meniru dalam menulis dan mengucapkan huruf A-Z sesuai dengan standar STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Dalam STTPA yang dirangkum dari Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014, anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah dapat meniru dengan menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z. Namun, kenyataannya masih banyak anak usia 4-5 tahun yang masih belum memenuhi standar tersebut di TK ABA 03 Teluk Dalem.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK ABA Teluk Dalem 03 kemampuan literasi baca tulis anak belum maksimal di karenakan kurang menariknya media pembelajaran dan juga terbatasnya media pembelajaran atau bahan ajar, sehingga anak kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Dengan menggunakan bahan *loose part* sebagai media pembelajaran literasi baca tulis anak usia dini, diharapkan dapat berdampak positif pada perkembangan keaksaraan atau literasi baca tulis anak. variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi baca tulis. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah bahan *loose part* sebagai media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah bahan *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia 4 sampai 5 tahun?” Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi baca tulis di Lembaga PAUD, TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem.

Penelitian sebelumnya mengenai peningkatan literasi baca tulis ini dilakukan oleh Muslichah pada tahun 2021. Perbedaannya adalah pada

⁶Putu Ayu Purnama Sari, “Hudungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Indonesia,” *Journal for Lesson and Learning Studies* 3(1), 2020, h. 49.

⁷Shofia Maghfiroh S and Suryana D, “Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Loose Parts,” *Best Journal* 7(1), 2024, h. 129.

penggunaan media *loose parts* berupa kerikil, tutup botol, dan paper clip. Hasil penelitian tersebut setelah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan literasi baca tulis anak sebesar 80%. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pentingnya dalam memilih penggunaan media belajar yang asyik dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak.⁸ Selain itu juga dilakukan oleh Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana pada tahun 2024 mengenai stimulasi keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun melalui media *loose parts*. Penelitian tersebut menemukan bahwa media *loose parts* sangat cocok untuk menstimulasi keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun. Selain itu, media pembelajaran *loose parts* juga mampu menimbulkan keingintahuan anak. Meskipun demikian, Shofia dan Dadan menilai bahwa kreatifitas guru juga menjadi faktor penting dalam penggunaan media *loose parts*.⁹ Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penentu dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak sebagai peserta didik. Secara khusus, penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia 4-5 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem. Penelitian ini akan memanfaatkan media *loose parts* sebagai media pembelajaran mengenal huruf.

Dalam penelitian terdapat populasi penelitian adalah seluruh anak didik di TK ABA 03 Teluk Dalem yang berjumlah 65 anak. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelompok A TK ABA 03 Teluk Dalem, Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 13 anak terdiri dari 5 laki-laki dan 8 perempuan.

Teknik pengumpulan data PTK ini adalah kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab, unjuk kerja dan hasil karya. Peneliti menilai bahwa ketiga teknik ini dapat memberikan hasil yang baik dan akurat. Sedangkan data dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada subjek penelitian dengan menggunakan instrument penelitian yang telah disusun. Sedangkan metode dokumentasi diperoleh melalui foto kegiatan anak.

⁸Muslichah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Loose Part Di TK Trisula Perwari Grabag," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan , 1(1), 2021, h. 44-49.

⁹Shofia Maghfiroh S and Suryana D, "Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Loose Parts," Best Journal 7(1), 2024, h. 127-133.

¹⁰Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Harapan Cerdas, 2019), h. 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan penelitian diawali dari prasiklus yang dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024. Pada kegiatan prasiklus peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti terlihat anak masih kesulitan menirukan mengenal dan menuliskan huruf-huruf yang dicontohkan guru. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mencatat hasil pengamatan dalam lembar ceklist. Berdasarkan data hasil pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran nilai persentase kemampuan literasi baca tulis anak pada kriteria mulai berkembang dan belum berkembang masing-masing diperoleh 5 anak atau 38,46%. Pada kriteria berkembang sesuai harapan diperoleh 3 anak atau 23,08%. Sedangkan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum terlihat atau sebesar 0%.

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2024. Pada kegiatan siklus 1 peneliti bersama guru melakukan pembelajaran menggunakan bantuan media *loose parts*. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam, absensi, bertanya jawab seputar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian kegiatan dilanjutkan kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti peneliti dan guru memandu anak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan media *loose parts*. Dalam pembelajaran anak sudah terlihat lebih memahami bentuk-bentuk huruf dan cara mengucapkan huruf dengan benar meskipun masih ada beberapa anak yang memerlukan bimbingan dalam melakukan tugas yang diberikan. Berdasarkan data hasil pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran nilai persentase kemampuan literasi baca tulis anak memperoleh nilai 0% pada kriteria belum berkembang. Pada kriteria mulai berkembang diperoleh 1 anak atau sebesar 7,69. Sedangkan pada kriteria berkembang sesuai harapan diperoleh 3 anak atau 23,08%. Dan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) diperoleh 9 anak atau sebesar 69,23%. Hasil ini meningkat sangat signifikan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada prasiklus meskipun masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 26 November 2024. Pada kegiatan siklus 2 peneliti bersama guru melakukan pembelajaran menggunakan bantuan media *loose parts*. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, seperti mengucapkan salam, absensi, bertanya jawab seputar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan mengingatkan kembali kegiatan belajar menggunakan media *loose parts* pada waktu lalu. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan tugas kepada anak untuk membuat bentuk huruf menggunakan *loose parts*. Pada siklus 2 anak sudah terlihat mahir membuat bentuk huruf-huruf sesuai perintah guru dan dapat menyebutkannya dengan lafal yang benar. Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa dalam pembelajaran siklus 2 nilai persentase kemampuan literasi baca tulis, sudah tidak ditemukan kemampuan anak pada kriteria belum berkembang dan mulai berkembang. Pada kriteria berkembang sesuai harapan diperoleh 2 anak atau 15,38%. Dan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB)

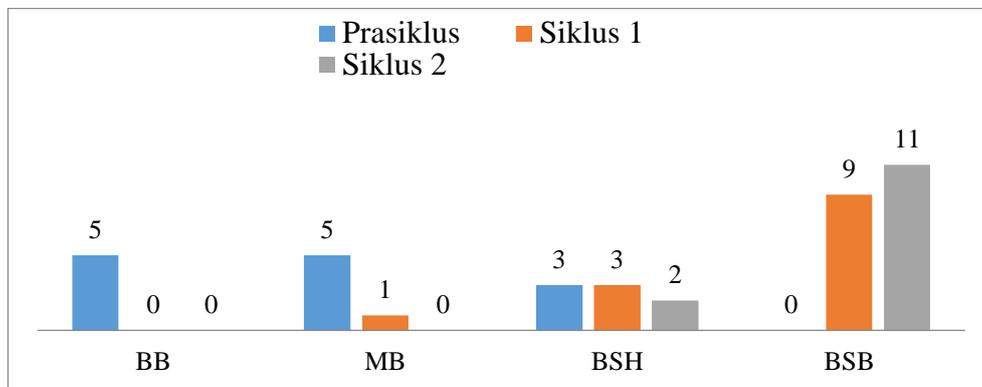
diperoleh 11 anak atau sebesar 84,62%.

Pembahasan

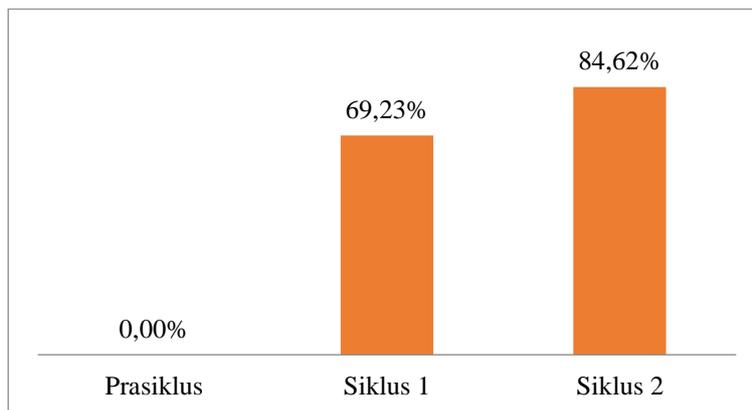
Selanjutnya peneliti menyajikan perolehan nilai persentase dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dalam bentuk grafik untuk melihat perbandingan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 2. Capaian Perkembangan kemampuan literasi baca tulis anak

Aspek Penilaian	Capaian Perkembangan Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak											
	Pra Siklus				Siklus 1				Siklus 2			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	5	5	3	0	0	1	3	9	0	0	2	11
Persentase (%)	38,46	38,46	23,08	0,00	0,00	7,69	23,08	69,23	0,00	0,00	15,38	84,62



Gambar 1. Grafik Capaian Perkembangan Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak yang peneliti lakukan terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media *loose parts*. Pada prasiklus diperoleh nilai persentase 0% pada kriteria

berkembang sangat baik (BSB) dalam kemampuan literasi baca tulis anak. Sedangkan pada siklus 1 diperoleh nilai 69,23% dan meningkat menjadi 84,62% pada siklus 2. Berdasarkan data-data yang disajikan tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak meningkat secara signifikan dari tiap-tiap siklus pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa melalui penggunaan media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak. Maka upaya peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak melalui penggunaan media *loose parts* pada siswa kelas A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur berhasil dengan baik.

Penggunaan media *loose parts* dipilih karena pada dasarnya pemilihan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh anak. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran guna memberikan pengalaman dan kebermaknaan belajar anak, hal ini akan memberikan kemudahan kepada guru untuk mendorong siswa mencapai tujuan belajarnya.¹¹ Pendapat lain juga menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk membantu proses belajar dan mengajar, serta memperjelas makna informasi yang disampaikan, sehingga siswa dapat mencapai tujuan dengan baik.¹²

Sedangkan pembelajaran menggunakan *loose parts* memiliki tujuan yang salah satunya adalah anak diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih optimal. Saat menggunakan *loose parts* dalam pembelajaran, imajinasi anak menjadi semakin kreatif, percaya diri menyampaikan idenya, dan dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai hal seperti membongkar, merakit dan memasang *loose parts* yang disediakan.¹³ Lebih lanjut manfaat penggunaan *loose parts* adalah agar anak memiliki kebebasan dalam berkreasi, berimajinasi dan mampu mengeksplor potensi dirinya dalam menciptakan berbagai hasil karya sesuai dengan minatnya masing-masing.¹⁴ Sehingga anak dapat secara optimal mengasah kemampuannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada keterpaksaan dalam dirinya.

Oleh karena itu media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan salah satunya adalah media *loose parts* sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini. Beberapa pendapat mengungkapkan bahwa kualitas media loose part baik untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Maghfiroh dan Suryana yang menemukan bahwa media loose parts dapat meningkatkan perkembangan lainnya, seperti

¹¹Siti Mufidah & Elly Purwanti, Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak, Jurnal Azzahra Vol. I(2), 2020, h. 52.

¹²Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghania Indonesia, 2021).

¹³Sefriyanti, Pengaruh media pembelajaran berbasis (STEAM) Science, Technology, Engineering, art, mathematic dari bahan *loose parts* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun, Thesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022, h. 45.

¹⁴Elly Purwanti, Sefriyanti, Siti Khomsiyati, Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis science, technology, engineering, arts, and mathematics (steam) dari bahan loose parts pada guru paud se-kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*,3(2), 2023, h. 60.

pengembangan literasi atau bahasa, kreativitas, pemecahan masalah, konsentrasi, seni, motorik kasar, sains, logika berpikir matematika, teknik, dan teknologi.¹⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan uraian yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi baca tulis anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Teluk Dalem dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *loose parts*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata persentase aspek penilaian pada kriteria berkembang sangat baik yang meningkat pada tiap siklus yaitu pada siklus 1 sebesar 69,23% dan pada siklus 2 mencapai 84,62%. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu perolehan nilai persentase penilaian pada kriteria berkembang sangat baik sebesar $\geq 76\%$.

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya sekolah dapat memfasilitasi segala keperluan pembelajaran berupa media yang variatif dan inovatif sehingga guru dapat memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran anak disesuaikan dengan kebutuhan. Pemilihan penggunaan media yang tepat sangat mendukung setiap perkembangan yang diharapkan muncul pada anak didik. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif anak tidak akan bosan dan tertarik serta antusias dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya anak-anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal atau benda-benda yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqip, Zainal. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Harapan Cerdas.
- Fauziah, N. (2022). "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi". *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1541-1550. Diakses tanggal 21 September 2024 pada <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2346>
- Kemendikbudristek. (2023). *Pisa 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kustandi, Cecep. (2021). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghania Indonesia.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2024). "Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts". *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(1), 127-133. Diakses tanggal 12 September 2024 pada <https://doi.org/10.30743/best.v7i1.8409>

¹⁵Shofia Maghfiroh S and Suryana D, "Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Loose Parts," Best Journal 7(1), 2024, h. 130.

- Muchti, A., & Muchti, A. (2022). “Kemampuan menentukan story event dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa, Kemampuan menentukan story event dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa”. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 6(2), h. 53-62. Diakses tanggal 7 Oktober 2024 pada <http://eprints.binadarma.ac.id/12040/>
- Muslichah. (2021). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Loose Part Di TK Trisula Perwari Grabag”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), h. 44–49. Diakses tanggal 12 September 2024 pada <https://seminar.uad.ac.id/index.php/SemNasPPG/article/view/11964>
- Mutiyah, M. (2022). “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran Melalui Model *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VI Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 3 Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(3), 438-444. Diakses tanggal 13 September 2024 pada: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.513>
- Ningsih, C.R., Sirait, G.A., Harahap, S.H. (2024). “Analisis Penerapan Literasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa”. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), h. 74-80. Diakses tanggal 28 September 2024 pada <https://10.57235/jamparing.v2i1.1809>
- Purwanti, E. & Mufidah, S. (2020). “Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak”. *Jurnal Azzahra*, 1(2), h. 49-58. Diakses tanggal 3 November 2024 pada <https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/azzahra/article/view/227>
- Purwanti, E., Sefriyanti, & Khomsiyati, S. (2023). “Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis science, technology, engineering, arts, and mathematics (steam) dari bahan loose parts pada guru paud se-kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*,3(2). h. 53-67. Diakses tanggal 3 November 2024 pada <https://doi.org/10.51226/pdl.v3i2.520>
- Repositori Kemendikbud. (2019). “Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun. Jakarta: Kemendikbud.
- Rozana, S., et al. (2024). “Efektivitas penggunaan loose part dalam mendorong minat baca anak di tk aba kartini kota binjai”. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7(1), h. 2989-95. Diakses

tanggal 12 September 2024 pada
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.26010>

Sari, P. A. P. (2020). “Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia”. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141-152. Diakses tanggal 13 Oktober 2024 pada <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>

Sefriyanti. (2022). *Pengaruh media pembelajaran berbasis (STEAM) Science, technology, engineering, art, mathematic dari bahan loose parts terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun*. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.